

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Video Tari *Kontra* merupakan penciptaan seni tari dengan menggunakan media rekam berupa tehnik videografi untuk tari dengan tema protes dan pilihan medium estetik yang terinspirasi dari protes masyarakat Kendeng kepada pemerintah. Sumber Kajian yang digunakan berupa sumber tertulis, karya, dan wawancara. Adapun metode dalam penciptaan ini mengacu pada langkah Artistik-Koreografi yang diungkapkan oleh Martinus Miroto dengan tahapan Perumusan Gagasan Awal, Perancangan, Eksplorasi-Improvisasi, Komposisi-Evaluasi Dan Presentasi-Dokumentasi. Hasil dari tesis ini berupa karya videografi tari dengan tema protes yang menggunakan jenis struktur dramatik *fragmented* terdiri dari tiga segmen, yaitu; Pergolakan dan Pertentangan; Ketangguhan dan Kekuatan; dan Pernyataan. Pada segmen Pergolakan dan Pertentangan mengekspresikan bagaimana emosi yang dirasakan oleh Petani Kendeng. Sedangkan segmen ketangguhan dan kekuatan dalam karya ini merupakan segmen yang mengekspresikan sikap Para Petani Kendeng yang tidak lelah menuntut haknya. Sedangkan pada segmen Pernyataan memaparkan bagaimana seseorang yang melakukan protes merasa lelah karena tidak dihiraukan aspirasinya. Berdasarkan hasil komposisi–evaluasi penciptaan videografi *Kontra* menghasilkan adegan yang berupa adegan dapur, adegan pintu, adegan pelataran rumah, adegan ladang, adegan Pohon Bambu, adegan tembok dan rantai, dan adegan kapur putih.

B. Hambatan

Selama proses penggarapan videografi tari *Kontra* berlangsung, penulis banyak menemukan hambatan di antaranya:

1. Tempat latihan yang tidak ada karena pandemi covid-19 membuat penulis memutuskan untuk meminjam gedung latihan di desa tempat penulis tinggal di Yogyakarta agar memaksimalkan proses pencarian gerak dan intensitas latihan.
2. Kesibukan ketiga penari, meskipun sudah terjadwalkan latihan kurang maksimal dikarenakan tempat tinggal para penari selama covid-19 terjadi *lockdown* sehingga membuang waktu dalam mendapatkan hasil gerak yang diinginkan penulis. Selain itu penulis juga harus mencari lagi penari yang semula lima orang wanita menjadi dua orang wanita dan satu orang laki-laki.
3. Kemampuan teknik penari yang berbeda satu dan lainnya sehingga membutuhkan penyatuan tenaga dan ekspresi untuk merasakan polemik yang terjadi Petani Kendeng.
4. Menemukan vidiografer dan editor untuk membuat sinematografi untuk video tari *Kontra* yang membantu penulis karena tim yang biasanya bekerja masih berada di luar Yogyakarta.

C. Saran

Seorang pencipta karya seni tidak akan pernah bisa menilai karyanya sendiri dan membutuhkan penonton yang mampu menilai dan menginterpretasikannya. Suatu karya seni tidak akan bisa dinilai dengan baik dan

buruk. Dengan menghasilkan karya seni, seorang seniman mampu menggali potensi diri serta kemampuan berkesenian.

Penciptaan video tari *Kontra* melibatkan berbagai disiplin ilmu seni yang dimiliki, diantaranya seni tari, musik dan media rekam sehingga membutuhkan perencanaan matang agar konsep karya tari secara artistik mampu dibaca oleh penonton secara visualisasi. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penggarapan video tari *Kontra* sehingga berharap hasil karya berupa tulisan dan video ini mampu memberi manfaat bagi mereka yang ingin mengetahui konsep, metode penciptaan karya seni dan proses penggarapannya serta mampu dipertanggungjawabkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Munawir. 2012. *Indentitas Kaum Samin Pasca Kolonial Pergolakan Negara, Agama dan Adat Dalam Pro Kontra Pembangunan Pabrik Semen di Sukolilo Pati Jawa Tengah*. Kawistara.
- Blain, Brown. 2011. *Cinematography theory and practice: image making for Cinematographers and directors*. USA: Focal Press.
- Chernyshevsky, N.G. 1956. *The Aesthetic Relation of Art to Reality*. Samanjaya (penerjemah) 2007. Foreign languages Publishing House : Moskow.
- Gie, The Liang. 2005. *Filsafat Seni*. Yogyakarta : PUBIB
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2011. *Koreografi Bentuk, Teknik dan Isi*. Yogyakarta: Cipta media.
- Inal Fitri Anisa & Idil Akbar. 2017. *Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Pajajaran.
- Kartodidjo, Sartono. 1984. *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Hasan Basari (penerjemah) Jakarta: Pustaka Jaya.
- Lancaster, Kurt. 2019. *Basic Cinematography A creative Guide to Visual Storytelling*. New York: Routledge.
- Manalu, Dimpos. 2007. *GERAKAN SOSIAL DAN PERUBAHAN KEBIJAKAN PUBLIK Kasus Perlawanan Masyarakat Batak vs PT. Indorayon Utama, di Porsea, Sumatera Utara*. Populasi, 18(1), 2007, ISSN: 0853 – 0262.
- Mascelli, A.S.C. Joseph V. 2010. *Angle Kontinuiti-Editing-Close up- Komposisi dalam Sinematografi*, Jakarta: FFTV IKJ.

- Mohammad Solihin & Kurnia Novi. *Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng Dalam Forming Media Berita Online kompas.com dan suaramerdeka.com*. e.jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 15, nomor 1, Januari-April 2017, halaman 16-27.
- Nadhiroh, Yahdinil Firda. *Pengendalian Emosi Kajian Religio-Psikologis tentang Psikologi Manusia* (2015). E-jurnal Saintika Islamica Vol 2 no 1 Periode Januari-Juni.
- Rusmanto, Joni. 2013. *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Antara Kekuatan dan Kelemahannya*. Zifatama: Taman Sidoarjo.
- Satria P, Galih. 2017. *Gerakan Perlawanan Masyarakat Pegunungan Rembang Terhadap Pembangunan Pabrik Semen Indonesia Pada Tahun 2014-2017*. Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro: Semarang.
- Smith, Jacqueline M. 1967. *Dance Composition, A Practical Gide For Teacher*, diterjemahkan oleh Ben Suharto berjudul *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (1985). Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Sugiarto, Antok. 2014. *Color Vision: Panduan bagi Fotografer dalam Memahami dan Menggunakan Warna*. Jakarta: Kompas.
- Sumarjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Tatang, S. 2016. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Winch, Guy. 2017. *Pertolongan Pertama pada Emosi Anda: Panduan Mengobati Kegagalan, Penolakan, Rasa Bersalah, dan Cedera Psikologis Sehari-hari Lainnya*. Jakarta: Gemilang.
- Yudiaryani,et.al. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB.Publisher

Webtografi :

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39257296>. Diunduh pada 25 Desember 2019

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39321180>. Diunduh pada 25 Desember 2019

<https://www.liputan6.com/news/read/2893910/peserta-aksi-semen-kaki-di-depan-istana-merdeka-meninggal-dunia>. Diunduh pada 25 Desember 2019

<https://nasional.kompas.com/read/2018/02/13/07594501/protes-kartini-kendeng-dan-keberpihakan-pemerintah-kepada-para-pemodal?page=all>. Diunduh pada 26 Desember 2019

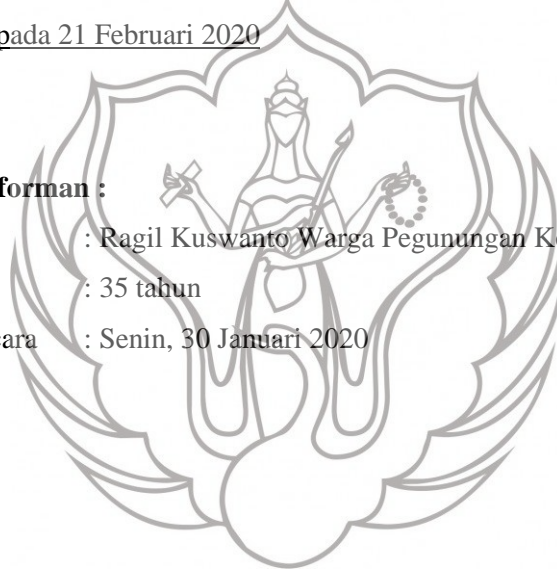
<https://www.rappler.com/indonesia/berita/154683-petani-kendeng-long-march-pabrik-semen>. Diunduh pada 21 Februari 2020

Narasumber/ Informan :

Nama : Ragil Kuswanto Warga Pegunungan Kendeng.

Usia : 35 tahun

Tanggal Wawancara : Senin, 30 Januari 2020



Diskografi :

Screenshoot (2016) karya kolaborasi Bagus Bang Sabda dengan mahasiswa Pacasarjana ISI Yogyakarta.

Pesan Dari Kendeng (2016) dokumenter dari Inside Indonesia CNN

DA.DU(2018) kolaborasi dari delapan art studio dan celeng art.

Kanya (2019) karya Ela Mutiara ditampilkan di PSBK.

Sigegh (2020) oleh Lugep dance Company.

Film Tari Hidoep Baru (2020) oleh Razan Wirjosarjo.